

Cerita Muda

Syamsul Bahri

MATAHARI hendak tergelincir siang ini. Langit berganti warna seperti kuah rendang. Angin sepoi-sepoi menyalami daun muda dan tua. Awan berarak dari timur ke barat.

Suara gerobak memecah lamunanku. Terlihat sepasang suami istri mendorong gerobak itu bergantian.

“Pak, apa kita perlu sewa ruko saja, biar kita tak begini terus setiap kali mulai berjualan?” ujar istrinya.

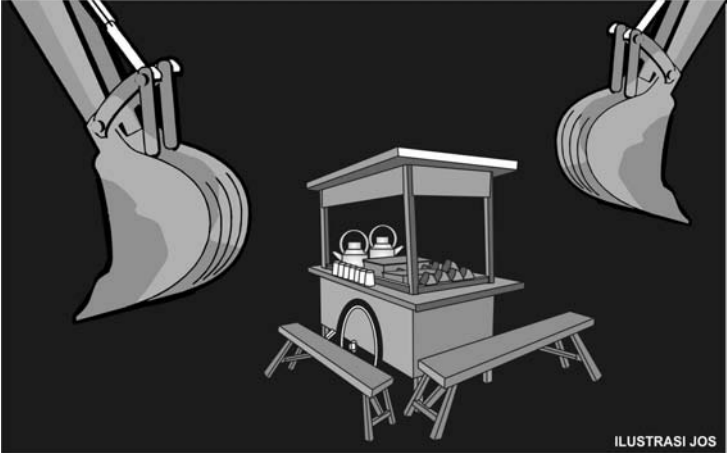
“Uang dari mana? Kita bisa tetap berjualan saja sudah bersyukur, ini malah nambah-nambah banyak pengeluaran,” jawab suaminya santai.

“Sudah, ayo lanjutkan! Bawa semua barang-barangnya! Jika kita terlambat buka, orang-orang akan mencari kita dan mereka nanti bisa angkring di tempat lain.”

Terik matahari siang begitu panas. Jika dilihat dari jauh di atas aspal serasa ada api berkobar. Gerombolan orang-orang proyek datang menghampiri angkring Pak Sabar. Wajah-wajah lesu. Kulit terbakar matahari dan tangannya tak henti-henti menyeka keringat di kening dan jampangnya. Ia menaruh topi oranye dan melihat bangku yang kosong di sebelah timur angkring, mengambil dua nasi kucing dan tiga bakwan goreng. Meminta istri Pak Sabar mengambilkan sendok dan garpu.

“Ini sendoknya, Pak.”
Pertama kali Pak Sabar melihat gerombolan orang-orang proyek. Istri Pak Sabar membuat dan bertanya-tanya, sebe-

Memanggil Bapak Dua Kali



ILUSTRASI JOS

narnya ada proyek apa? Batin istri Pak Sabar berkelindan dengan berbagai pertanyaan. Padahal di sekitaran sini tidak ada pembangunan apapun.

“Eh, Pak. Baru kali pertama ke sini, ya?” tanya istri Pak Sabar.

“Iya, Bu. Kami baru kali pertama ke daerah sini, soalnya daerah ini mau dibangun kawasan taman bermain anak lumayan besar. Nantinya tempat ini akan menjadi pusat taman bermain anak-anak di pusat kota,” jelas orang proyek itu.

Mandor itu datang, menghampiri Pak Sabar.

“Pak, besok lahan ini mau dibangun area parkir Taman Anak Indonesia. Jadi semua pedagang harus segera memindahkan barang-barang dagangannya. Jika tidak, terpaksa kami sendiri yang memindahkan.”

“Kenapa bisa seperti itu, Pak?”

“Ini perintah langsung dari atasan, Pak. Saya hanya melaksanakan perintah saja. Begitu.”

“Bilang ke atasan *Sampeyan*, jangan seenaknya mengusir kami dari tanah ini! bentak Pak Sabar.

“Kami hanya menjalankan tugas, Pak! permissi,” ucap mandor itu.

Keesokan harinya, tempat itu sudah sepi. Para pedagang yang berjualan di atas tanah itu

sudah angkat kaki dan menyisakan sampah di sekitarnya. Satu-satunya pedagang yang belum angkat kaki Pak Sabar. Alat-alat berat sudah bersanding di angkringan Pak Sabar hanya menunggu jam operasi saja.

Pak Sabar berlari ke tengah-tengah area pembangunan itu. Ia menghalang-halangi alat berat yang mau menghancurkan angkringannya.

“Ayo hancurkan sini, Bangsat! Ayo hancurkan!” pekik Pak Sabar.

“Pak! Bapak, sudah cukup!” teriak istrinya histeris.

“Sudah, Pak! Ayo kita pulang saja!”

Istri Pak Sabar duduk terangu, menangis tersedu. Para petugas segera mengeluarkan Pak Sabar dari area pembangunan.

Pak Sabar berjalan menuju istrinya.

“Pak! kita harus berbuat apa?”

“Setidaknya kita sudah melawan. Masalah ini biar kita serahkan pada Tuhan Sang Pemberi rezeki.” ■ -f

Yogya, 19 Desember 2022

Syamsul Bahri : Lahir di Subang, merantau di Yogyakarta. Pengajar MTs Assalafiyah Mlangi Sleman Yogyakarta.

ANTOLOGI 100 SONETA TUNJUNG HATI

Menegaskan Buku Takdir

PERUBAHAN kadang diperlukan. Tentu saja yang bermakna dan nyata. Bukan bahasa politis pembui massa demi menarik keuntungan pribadi semata.

Jika Yuliani Kumudaswari tiba-tiba meluncurkan buku antologi soneta, semata menanggapi sebuah tantangan. Pun ingin kesegaran baru.

Penyair yang tinggal di Semarang ini merilis buku antologi *100 Soneta Tunjung Hati*. Yuliani menulis puisi 14 baris. Bukan puisi konvensional sebagaimana ikon Yuliani selama ini.

Saat Yuliani meluncurkan antologi puisinya *Kembang Belukar* pertengahan 2021, seorang teman menantang ibu dua anak ini menulis dengan gaya lain. “Saya pikir itu ide bagus. Waktu itu saya bertekad akan berusaha. Akhirnya jadi. Ini soneta yang saya tulis dari akhir 2021 dan sepanjang 2022,” ungkap Yuliani.

Lewat soneta-soneta karyanya, Yuliani banyak mengumbar keresahan diri yang sebagian besar khas perempuan. Terlacak di *Pelepah Rindu, Selubung Cahaya, Sebertuk Sunyi, Amsal Rindu*. Toh begitu, beberapa karya menegaskan empati realitas sosial lebih lebar. Misalnya: *Pagi yang Kehilangan Secangkir Kopi, Di Banjar Kanal Barat, Suatu Pagi di Warung Kopi, Di Tepi Rawa Pening, Lunsin, Angkringan*.

Sebuah peristiwa yang tersebab kejadian alam bisa meminggirkan para pencari rezeki beberapa waktu. Dan efek domino menguar: mendampak orang lain. Menempatkan pada kepiluan. Yuliani merekamnya di *Angkringan: hari ini tak ada kopi pekat aku kehilangan secangkir malam dan obrolan ringan di atas tilam sekadar lidah tak lagi terasa kelat*

hujan turun menderas sedari siang jalanan lengang kota tertidur lelap malam begitu tua, angkringan senyap tak ada percik bara dan teko berdiang....

Monolog kesadaran yang mencuat setelah mengalami bermacam benturan dan hadangan, yang bermuara kesimpulan logis bahwa hidup adalah takdir, tak luput dari catatan empirik perempuan penyair berusia 40 tahun ini: *maka begitulah, tak perlu susah payah/ menghafal segala mantra, seribu soneta/ kuncup mekar dibelai lembut cahaya/biarlah hati khidmat melindapkan resah/merampungkan kisah kasih hingga akhir/menggenapkan segala yang ter-*

tulis takdir....//

“Yang saya tulis tentang keseharian, dan apa yang terlintas di pikiran dan hati. Perasaan yang beragam. Jika mimpi dikatakan sebagai bunga tidur, segala perasaan itu saya gambarkan sebagai bunga hati,” tandas Yuliani yang mulai Maret 2023 akan mukim di Yogyakarta.

100 Soneta Tunjung Hati antologi kesekian. Sebelumnya Yuliani pernah menerbitkan buku puisi tunggal *100 Puisi Yuliani Kumudaswari* (2016), *Perempuan Bertatto Kura-kura* (2017), *Menyusuri Waktu* (2018), *Wajah Senja* (2019), *Kepada Paitua* (2020) dan *Kembang Belukar* (2021). Pun di beberapa antologi bersama. Terakhir antologi 52 penyair Indonesia: *Hujan Pertama di Bulan Purnama* (2021).

Perjalanan panjang. Pencarian tiada kenal lelah, semata sebuah pengungkapan harga diri sekaligus kesadaran luar biasa. Yuliani menyadari realitas itu. Bahwa hidup tidak selalu harus mencari dan memenangkan. Ada tahap-tahap harus luruh dalam kepasrahan. Seperti tertegaskan lewat karya berjudul *Desember*:

barangkali saatnya perjalanan menuju batin mencari iman yang lahir biar sebiju sesawi bahwa semua terjadi karena Langit peduli

Antologi *100 Soneta Tunjung Hati* menegaskan: Yuliani bukan penyair perempuan. Tetapi perempuan penyair yang telah lolos uji masuk koridor penyair sejati.

(Latief Noor)-f



KR-Istimewa

Yuliani Kumudaswari

BUKA RAKERNAS KEMENAG 2023

Yaqut: Hilangkan Praktik Korupsi

JAKARTA (KR) - Menteri Agama Yaqut Cholli Qoumas mengingatkan jajarannya untuk tidak melakukan praktik korupsi dalam semua proses penyelenggaraan program Kementerian Agama. Pesan ini disampaikan Menag saat membuka Rapat Kerja Nasional (Rakeras) Kementerian Agama tahun 2023 di Surabaya, Sabtu (4/2).

Rakernas juga dihadiri Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid Saladi, dan diikuti seluruh jajaran eselon I dan II, pusat dan daerah. Hadir juga para pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN). Bergabung secara daring dalam Rakernas yang akan berlangsung dua hari, 4-5 Februari 2023, para Kepala Kankemenag Kabupaten/ Kota di seluruh Indonesia. “Saya minta kita semua berkomitmen untuk hilangkan praktik korupsi di Kemenag. Jangan ada fraud dalam pengadaan barang/ jasa. Jangan ada praktek transaksional dalam promosi, rotasi dan mutasi jabatan,” tegas Menag.

ASEAN Sambungan hal 1

dan perjalanan di ASEAN serta merealisasikan Travel Exchange (Travex) 2023,” tandasnya.

Menurut Ma’ruf, penyelenggaraan event internasional yang dilaksanakan oleh negara-negara ASEAN perlu diperbanyak. Sebab keberhasilan penyelenggaraan event internasional adalah salah satu bukti kesiapan ASEAN untuk kembali menjadi magnet bagi wisatawan dunia serta mampu terus beradaptasi dan berkompetisi menuju pariwisata yang lebih berkualitas di masa yang akan datang.



KR-Istimewa

Wapres RI Ma’ruf Amin di dampingi Menparekraf Sandiagra, Wagub DIY Paku Alam X dan Deputi Sekjen ASEAN Satvinder Singh membuka secara simbolis ATF 2023 di Pelataran Komplek Candi Prambanan.

“Pimpinan Satker agar membuat surat edaran larangan praktik koruptif di lingkungan kerja maupun lembaga pendidikan. Upaya menghilangkan praktik korupsi, bahkan harus dimulai dari hal sederhana. Misalnya, tidak menitip absen, tidak mencontek dalam ujian bagi siswa dan mahasiswa, tidak menerima atau memberi gratifikasi, dan lainnya,” imbuhnya.

Ditegaskan Menag, turunnya Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Indonesia pada tahun 2022, dari 38 menjadi 34, harus menjadi perhatian bersama. Semua jajaran Kemenag harus ikut berkontribusi dalam praktik baik birokrasi sehingga budaya korupsi semakin terkikis, dan hilang.

Selain itu, lanjut Gus Men, seluruh jajaran Kemenag juga harus dapat memberikan respons cepat, jelas, detail, serta tepat atas semua isu dan masalah keagamaan yang terjadi di tengah masyarakat. “Respons cepat dari kita sangat penting, selain dapat menenangkan publik,

juga merupakan upaya untuk mengedukasi masyarakat,” pesannya.

“Jajaran Kemenag harus terlibat secara intensif dalam upaya menjernihkan setiap isu krusial di masyarakat, melalui penjelasan yang efektif dan edukatif, baik secara langsung maupun melalui konten publikasi di media konvensional maupun digital,” sambungnya.

Berkenaan dengan transformasi digital, Gus Men minta agar dilakukan percepatan implementasi. Kebijakan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) dan Satu Data harus ditingkatkan kualitas implementasinya. “Sehingga, pelayanan prima pemerintah, khususnya Kemenag, dapat segera dirasakan masyarakat,” pintanya.

Menag mencontohkan, target sertifikasi halal hinga mencapai 10 juta pada 2024 bukanlah hal mudah. Sehingga, perlu upaya luar biasa saja. Dan, digitalisasi layanan sertifikasi halal menjadi kunci.

(Ati)-f

tas serta transformasi ke arah digital. Dengan demikian sektor pariwisata semakin produktif, mampu memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi kawasan ASEAN.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiagra Salahuddin Uno mengajak negara-negara ASEAN untuk memperkuat kolaborasi guna mewujudkan kawasan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi global melalui pariwisata. Negara-negara ASEAN harus dapat membangun destinasi pariwisata berdasarkan tiga fondasi utama yakni ketahanan, keamanan, dan keberlanjutan.

ATF 2023 akan berlangsung hingga 5 Februari 2023 dan diisi berbagai rangkaian kegiatan. Mulai dari pertemuan para delegasi negara baik level Menteri maupun NTO (National Tourism Organisation) dan Travex yang merupakan forum bisnis bagi para pelaku usaha pariwisata antara negara ASEAN.

Rangkaian agenda ATF 2023 pada Sabtu (4/2) yaitu Opening the 26 Meeting of ASEAN Tourism Minister di Yogyakarta Marriot Hotel dan ASEAN Tourism Minister to Officialy Visit Travex di JEC. Akan ada pula kegiatan tambahan seperti Ministeris Breakfast Meeting, Minister Business Luncheon, Lao Night, tur pascapertemuan, ASEAN Awarding Ceremony, hingga Global Modest Fashion Week.

(Ira)-f

CEGAH PEREMPUAN JADI KORBAN PINJOL

KemenPPPA Dorong Literasi Finansial Setara

JAKARTA (KR) - Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) memberikan perhatian akan maraknya fenomena pinjaman online atau pinjol yang banyak menjerat perempuan. Plt. Asisten Deputi Asdep Pengarusutamaan Gender Bidang Ekonomi KemenPPPA, Eko Novi Ariyanti mengungkapkan, perempuan kerap menghadapi hal tersebut dikarenakan tertinggalnya kecakapan literasi perempuan di dunia finansial, transformasi digital, dan cybersecurity dibandingkan dengan laki-laki.

“Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat persentase sebesar 54,95% perempuan mendapatkan pinjol sementara laki-laki sebesar 45,05% pada tahun 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa perempuan lebih rentan menjadi korban dan sasaran pinjol ilegal karena perempuan memiliki literasi finansial yang relatif lebih rendah dibandingkan laki-laki meskipun perempuan dianggap paling bertanggung jawab dalam urusan domestik,” ungkap Eko Novi, di Jakarta, Jumat (3/2).

Eko Novi menjelaskan, rendahnya literasi finansial yang dihadapi oleh perempuan merupakan salah satu dari kesenjangan gender yang dirasakan oleh perempuan. Tidak hanya minimnya literasi finansial semata, perempuan pun kurang mendapatkan sosialisasi pengetahuan mengenai cybersecurity terkait keamanan dan perlindungan sistem, data diri, jaringan, privasi, serta ancaman serangan digital yang kini tengah marak terjadi di lingkungan masyarakat.

“Perempuan yang terjerat dalam kasus pinjol ini dihadapkan pada kebutuhan mendesak, tekanan ekonomi, biaya kehidupan sehari-hari dan sekolah anak-anak, serta perilaku konsumtif. Keberadaan pinjol yang menawarkan pencairan dana yang mudah, cepat, dan tanpa banyak syarat menjadi pilihan masyarakat untuk memenuhi berbagai macam tuntutan yang dihadapi. Namun, keberadaan pinjol ilegal berbunga tinggi mengakibatkan masyarakat justru terilit hutang dan perempuan menjadi salah satu korban terbanyak,” jelas Eko Novi.

Lebih lanjut, Eko Novi menuturkan, terjeratnya perempuan dalam pusaran pinjol meng-

akibatkan dampak yang luar biasa. Perempuan tidak hanya mengalami kekerasan secara psikis dan fisik semata, tetapi tekanan sosial dimana dalam beberapa kasus ada yang mengakibatkan hilangnya nyawa atau bunuh diri. Fenomena pinjol tidak hanya terjadi pada perempuan sebagai ibu rumah tangga semata, namun juga pada mahasiswa hingga anak sekolah turut tereksploitasi.

Sebagai kementerian yang memiliki tugas dan fungsi koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, KemenPPPA memiliki 5 (lima) isu prioritas Arahan Presiden Joko Widodo dalam Arahana Presiden (AP) tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam agenda pembangunan Indonesia ke depan serta upaya mencapai Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan dan anak perempuan.

“Dalam menjalankan AP tersebut, KemenPPPA telah melakukan berbagai macam upaya dan strategi, diantaranya edukasi, literasi, dan solusi digital perempuan; kebijakan untuk mendukung ekosistem kewirausahaan; serta hadirnya Strategi Nasional Keuangan Inklusi Perempuan (SNKI-P) untuk memastikan bahwa semua perempuan pelaku usaha di Indonesia memiliki pengetahuan, kapasitas, sumber daya, dan peluang untuk dapat mencapai dan menikmati pemberdayaan ekonomi. Kami juga akan terus melakukan upaya-upaya yang dapat memastikan perempuan berdaya secara ekonomi,” tutur Eko Novi.

Tidak hanya itu, Eko Novi pun menekankan pemanfaatan koperasi yang dapat kembali di gencarkan karena keberadaannya yang berasaskan kekeluargaan dan gotong royong yang sudah ada sejak dahulu. Koperasi memiliki peran sebagai tiang dari pengembangan ekonomi yang berkelanjutan, khususnya bagi kelompok rentan dan marginal. Koperasi pun terbukti mampu membantu dan memberikan akses perekonomian dan sumberdaya kepada perempuan secara berkelanjutan.

(Ati)-f

Beli Sambungan hal 1

Negara dalam upaya menjaga kestabilan harga bahan pokok di daerah setempat. “Selalu saya ceritakan dimana-mana. Di Jawa saya ceritakan, di Sumatera saya ceritakan karena di sini (Denpasar-red) harganya stabil,” katanya.

Menurut Zulkifli, jajaran Pemerintah Kota Denpasar setiap hari telah memonitor harga-harga bahan pokok. Kalau harga naik dibantu ongkosnya, dan kalau naik lagi terkadang diberikan subsidi harga sehingga harga tetap stabil.

Berdasarkan pemantauannya di Pasar Kreneng, harga MinyakKita per liter dijual

Rp14 ribu, sedangkan minyak kemasan premium dijual bervariasi mulai dari Rp16 ribu dan Rp17 ribu per liter.

Selain berbincang dengan para pedagang, dalam kesempatan kunjungan itu Zulkifli juga langsung membeli sejumlah bahan pokok seperti MinyakKita, beras Bulog, daging ayam, telur, jajanan dan sebagainya dari para pedagang.

Bahan-bahan pokok yang dibeli tersebut kemudian juga langsung dibagikan kepada warga masyarakat yang sedang berbelanja di salah satu pasar tradisional terbesar di Kota Denpasar itu.

(Ant/Ogi)-f